

**KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM PENYAMPAIAN
POLA HIDUP SEHAT MENURUT ZAIDUL AKBAR
DI PODCAST HELMY YAHYA BICARA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh:

Syarbella Ananda Putri

20102010007

Dosen Pengampu Skripsi :

Dr. H. M. Kholili, M.Si.

NIP. 195902408 198503 1 005

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-796/Un.02/DD/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM PENYAMPAIAN POLA HIDUP SEHAT
MENURUT ZAIDUL AKBAR DI PODCAST HELMY YAHYA BICARA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYARBELLA ANANDA PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 20102010007
Telah diujikan pada : Selasa, 23 April 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. M. Kholili, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6655331e3a45



Penguji I

Dr. Mohammad Zamroni, S.Sos.L.M.Si
SIGNED

Valid ID: 6646e7282a41



Penguji II

Dian Eka Pemanasari, S.Ds., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6634c2f808255



Yogyakarta, 23 April 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 665538e938e51



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Syarbella Ananda Putri

NIM : 20102010007

Judul Skripsi : “Komunikasi Persuasif Dalam Penyampaian Pola Hidup Sehat Menurut Zaidul Akbar Di Podcast Helmy Yahya Bicara”


Sudah dapat diajukan Kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

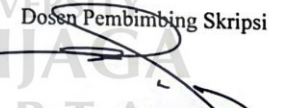
Yogyakarta, 11 Maret 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi


Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
NIP. 19840307 201101 1 013

Dosen Pembimbing Skripsi


Dr. H. M. Kholili, M.Si.
NIP. 195902408 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarbella Ananda Putri
NIM : 20102010007
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Komunikasi Persuasif Dalam Penyampaian Pola Hidup Sehat Menurut Zaidul Akbar Di Podcast Helmy Yahya Bicara” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil untuk dijadikan sebagai acuan dengan tata cara dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Maret 2024

Yang menyatakan,



Syarbella Ananda Putri
NIM. 20102010007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarbella Ananda Putri
NIM : 20102010007
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Maret 2024

Yang menyatakan,



Syarbella Ananda Putri

NIM. 20102010007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur kepada Allah SWT

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Orang tua tersayang

Almamater

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Obesitas jiwa disebabkan beban sampah emosi yang disimpan dan tak dikeluarkan. Makanan jiwa seperti sabar, Syukur, ikhlas, baik sangka, tawakkal, jujur, qonaah, berlapang dada, akhlak dan adab yang baik, ketenangan hati, ilmu, memaafkan menjadi makanan yang tak tampak tapi sebenarnya jauh lebih dibutuhkan jasad daripada makanan jasad apalagi sampah emosi yang tak tersalurkan. Badan tampak biasa tapi jiwanya obesitas akhirnya menyebabkan timbul berbagai penyakit. Jadi Sesungguhnya masalah di jasad atau raga hanyalah efek dari jiwa yang tak mendapatkan makanan jiwa yang cukup”

(Zaidul Akbar)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala Puji bagi Allah SWT. Yang Maha Pengasih juga Penyayang yang telah memberikan kelimpahan Rahmat dan hidayah sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan mengambil judul “komunikasi persuasif dalam penyampaian pola hidup sehat menurut zaidul akbar di podcast Helmy yahya bicara”.

Sholawat serta salam tidak lupa disanjung sajikan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa umat manusia sehingga berada pada jalan yang benar dan diridhoi oleh Allah SWT.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat akhir untuk memperoleh gelar strata satu Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Penelitian skripsi ini diharapkan bisa menjadi rujukan dan bermanfaat untuk para akademisi juga masyarakat umum. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah memberi dukungan saat penulis membuat skripsi ini, diantaranya:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Nanag Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
4. Sekertaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Mochammad Sinung Restendy, M.Sos.
5. Dosen pembimbing skripsi Dr. H. M. Kholili, M.Si yang sabar untuk memberi bimbingan, arahan, masukan, saran, nasihat dan motivasi agar peneliti semangat menyelesaikan skripsi. Terima kasih untuk ilmu yang sudah bapak berikan hingga peneliti bisa berada dititik ini.
6. Dosen pembimbing akademik, Dr. Mohammad Zamroni, S.Sos.I.,M.Si yang sigap dan baik memberi ilmu pengetahuan, nasihat, saran, dan kritik membangun untuk peneliti dari awal perkuliahan hingga akhir.
7. Bapak, ibu dosen, dan civitas akademika Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dedikasi selama menjadi mahasiswi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ayah Syarbaini, mamah Agustina, ketiga adik saya Genta Nagata, Muhammad Dzaky, dan Muhammad Yusuf Al-Ghazaly yang selalu ada memberikan semua dukungan secara moral, material, dan doa yang tulus juga ikhlas sehingga peneliti mampu terus berjuang menggapai mimpi menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada Rangga Tri Wibowo, Putri Sekar Giri, gen halibale, Reza Syahputra mereka selalu memberikan saya dukungan, semangat, motivasi, mendengarkan curhat dan keluh kesah mengenai skripsi sehingga timbul rasa percaya diri dan optimis untuk bisa menyelesaikan skripsi. Terima kasih karena telah menemani sekaligus merawat saya saat *opname* di rumah sakit akibat kelelahan mengerjakan skripsi dan selalu mengingatkan saya untuk menjaga kesehatan, tidak *overthinking*, berfikir positif, cukup asupan sehingga mampu menjalani penelitian ini dengan *enjoy*.
10. Teman-teman SUKA TV, KPI Angkatan 20, teman KKN yang tidak bisa disebutkan namanya satu-satu, terima kasih sudah menjadi teman yang baik dan mendukung. Kalian sudah memberikan banyak pelajaran dan kenangan selama peneliti menjadi mahasiswi UIN Sunan Kalijaga.
11. Teman-teman kantor Sinergia Beaute yang mendukung, memberi ruang dan menjadi rekan kerja yang baik, mereka selalu menyemangati peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi sambil bekerja mencari uang hingga peneliti bisa dititik ini. Lingkungan kantor menjadi tempat nyaman peneliti untuk mengerjakan skripsi.
12. Seluruh pihak terkait yang selalu memberikan dukungan dan arahan sehingga perjalanan perkuliahan peneliti

memiliki banyak pembelajaran yang membentuk diri peneliti.

13. Teruntuk diri sendiri yang sudah berjuang sebagai anak Perempuan pertama yang harus bisa menyelesaikan skripsi sambil bekerja. Terima kasih Syarbella Ananda Putri atas seluruh usaha, semangat, dan kerja kerasnya sampai ditengah penelitian skripsi ini harus menjalani *opname* di rumah sakit selama satu minggu karena kelelahan.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak untuk kebaikan-kebaikan yang diberikan yaitu doa-doa, dukungan, motivasi, nasihat selama proses penyusunan skripsi. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan yang diberikan kepada peneliti.

Yogyakarta, 11 Maret 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Syarbella Ananda Putri
NIM: 20102010007

ABSTRAK

Syarbella Ananda Putri, 20102010007, *Komunikasi Persuasif Dalam Penyampaian Pola Hidup Sehat Menurut Zaidul Akbar Di Podcast Helmy Yahya Bicara*. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Pola hidup sehat menjadi pembahas penting yang bisa dikaji ilmunya dari perspektif agama dan kedokteran. Pandemi COVID-19 membuat banyak orang memperhatikan pola hidupnya. Youtube menjadi media strategis untuk mencari topik tersebut. Satu konten video *podcast* Helmy Yahya Berbicara ditonton banyak orang dibandingkan dengan topik lain. Dikarenakan mengundang Zaidul Akbar yang dikenal dengan dakwah pola hidup sehat ala Rasulullah. Hal ini menjadikan peneliti memutuskan menganalisa teknik-teknik persuasif yang digunakan oleh Zaidul Akbar. Hasil analisa adanya penggunaan 5 teknik komunikasi persuasif milik Onong Unchjana Effendy. Terdapat teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik tataan dan teknik *red-herring*. Teknik Ganjaran paling banyak digunakan Zaidul Akbar, beliau menjelaskan keuntungan, harapan, dan konsekuensi menjalani hidup sehat ala rasul. Zaidul Akbar banyak menjelaskan dan memberi arahan dengan menjanjikan keuntungan yang didapatkan sehingga timbul harapan. Menjelaskan konsekuensi buruk dan hukuman yang didapatkan jika tidak mengikuti penjelasan dari dakwahnya. Tataan bahasa membuat dakwah pola hidup sehatnya enak didengar dan memberi motivasi. Himbauan emosional digunakan beliau untuk menarik perhatian persuadee melalui agama dan ilmu kedokteran. Dan beliau memosisikan diri setara dengan persuadee dengan kata “kita”. Dakwah dilakukan dengan cara *Bil Hikmah* sehingga membuat persuadee menjadikan dakwahnya sebagai rujukan hidup sehat.

Kata Kunci: Teknik Komunikasi Persuasif, Zaidul Akbar, Pola Hidup Sehat, Rasulullah

ABSTRACT

Syarbella Ananda Putri, 20102010007, *Persuasive communication in delivering a healthy lifestyle according to Zaidul Akbar on the Helmy Yahya Talk podcast. Department of Islamic Communication and Broadcasting, Faculty of Da'wah and Communication. State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.*

Healthy lifestyle is an important discussion that can be studied from a religious and medical perspective. The COVID-19 pandemic has made many people pay attention to their lifestyle. YouTube is a strategic medium for searching for this topic. One video content of the Helmy Yahya Talking podcast is watched by many people compared to other topics. Due to inviting Zaidul Akbar, who is known for preaching a healthy lifestyle in the style of the Prophet. This made researchers decide to analyze the persuasive techniques used by Zaidul Akbar. The analysis results show the use of Onong Unchjana Effendy's 5 persuasive communication techniques. There are association techniques, integration techniques, reward techniques, arrangement techniques and red-herring techniques. Zaidul Akbar's most widely used Reward Technique, he explains the benefits, hopes and consequences of living a healthy life in the style of the apostles. Zaidul Akbar explained a lot and gave directions by promising the benefits he would get so that hope arose. Explain the bad consequences and punishments that will occur if you do not follow the explanation of his preaching. The language structure makes the preaching of a healthy lifestyle pleasant to listen to and provides motivation. He uses emotional appeals to attract persuadee's attention through religion and medical science. And he positions himself as equivalent to persuadee with the word "we". Da'wah is carried out using the Bil Hikmah method so that the persuadee makes his preaching a reference for healthy living.

Keywords : *Persuasive Communication, Zaidul Akbar, Healthy Lifestyle, Messenger of Allah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Kajian Pustaka	15
F. Kerangka Teori	21
1. Komunikasi Persuasif.....	21
a. Komunikasi Dakwah	21
b. Komunikasi Persuasif.....	24
c. Teknik Komunikasi Persuasif Onong Unchjana Effendy	26

d. Model Komunikasi Persuasif Teori	
SMCR	28
2. Pola Hidup Sehat	31
3. Ayat-ayat Pola Hidup Sehat	34
G. Metodologi Penelitian	44
1. Pendekatan Penelitian	44
2. Jenis Penelitian	45
3. Subjek dan Objek Penelitian	45
4. Sumber Data	46
5. Teknik Pengumpulan Data	46
6. Teknik Analisis Data	47
H. Sistematika Pembahasan	48
BAB II: GAMBARAN UMUM	50
A. Biografi Helmy Yahya	50
B. Biografi Zaidul Akbar	54
C. Channel YouTube Helmy Yahya Bicara	60
BAB III: HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Teknik Asosiasi	65
B. Teknik Ganjaran	67
C. Teknik Integrasi	106
D. Teknik Tataan	110
E. Teknik <i>Red-herring</i>	137
BAB IV: PENUTUP	143
A. Kesimpulan	143
B. Saran	146
DAFTAR PUSTAKA	148
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	154

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Podcast Helmy Yahya Bicara dan Kasisolusi dengan Narasumber Zaidul Akbar	10
Tabel 2: Unggahan Youtube Helmy Yahya Bicara di Bulan Juli 2023.....	11
Tabel 3: Teknik-teknik Komunikasi Persuasif Onong Unchjana	27



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:	Pengesahan UU Kesehatan pada tanggal 11 Juli 2023.....	5
Gambar 2:	Helmy Yahya.....	50
Gambar 3:	Zaidul Akbar	54
Gambar 4:	Youtube Helmy Yahya Bicara	60
Gambar 5:	Episode “Ikuti Teladan Rasul Ini Kalau Mau Hidup Sehat!”.....	62
Gambar 6:	Tangkapan layar Video Podcast Sampel	64



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pola hidup sehat menjadi pembahasan yang sangat menarik sekarang ini. Semua kalangan mulai membuka pikirannya untuk mengatur pola hidup menjadi lebih sehat, berkaca dari kasus pandemi COVID-19 yang menyerang dunia. COVID-19 dinyatakan masuk Indonesia pada Senin, 2 Maret 2020 yang menjangkit dua warga Indonesia.¹ Untuk menghindari risiko penyebaran, seluruh warga Indonesia diperintahkan untuk menjaga pola hidup. Data perkembangan masih menunjukkan pertambahan jumlah warga Indonesia yang terkonfirmasi COVID-19 di tahun 2023. Data terbaru pada 13 September 2023 ada 6.813.429 yang terkonfirmasi COVID-19.²

Banyak warga Indonesia yang terkena hipertensi kemudian menimbulkan berbagai penyakit lain seperti gagal ginjal, stroke, penyakit jantung, dan obesitas. Penyakit-penyakit tersebut disebabkan oleh

¹ Lina Masruroh, “Teknik Komunikasi Persuasif Aa Gym Melalui YouTube dalam Mengajak Kebiasaan Baru pada Awal Pandemi Covid-19 di Indonesia”, *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, vol. 1: 1, (2023), hlm. 143.

²“Peta Sebaran”, [infeksiemerging.kemkes.go.id, https://covid19.go.id/peta-sebaran](https://covid19.go.id/peta-sebaran) diakses pada 12 Oktober 2023.

kebiasaan hidup yang buruk, diet yang salah dan tidur yang tidak cukup. Banyaknya kasus-kasus pasien di rumah sakit, munculnya penyakit baru hingga meningkatnya angka warga meninggal dunia yang disebabkan oleh pola hidup buruk memberi pembelajaran berharga agar kita semua peka dan peduli dengan kesehatan.

Setiap orang memiliki hak untuk menentukan pola hidupnya. Sehat menyangkut dengan kondisi jasmani, rohani, dan lingkungan. Pola hidup sehat bukan sekedar untuk terjauh dari penyakit saja, sehat adalah bukti kesadaran seseorang atas nikmat-Nya dan mensyukuri karunia tubuhnya. Allah SWT sangat menyayangi makhluk-Nya sehingga memerintahkan kita untuk menjaga kesehatan. Sehat menjadi salah satu nikmat berharga manusia setelah iman.³ Banyak pembahasan mengenai pola hidup sehat yang di firmankan oleh Allah SWT. Terdapat 526 ayat di 227 surat yang membahas mengenai pola hidup sehat.⁴ Mulai dari bangun tidur hingga beristirahat dijelaskan

³ R. Yogie Prawira W dan Hindina Maulida, “Kredibilitas Komunikator Jurus Sehat Rasulullah Di Kalangan Followers Instagram @Zaidulakbar”, *Jurnal Dakwah RISALAH*, Vol. 31 : 1 (Juni, 2020), hlm. 2.

⁴ Ria Puspitasari. “Pola Hidup Sehat Menurut Al-qur’an”, *Inovatif*, Vol. 8 : 1 (2022), hlm. 141.

aturan mengenai pola makan, pola tidur, olahraga, dan kebersihan dalam Al-Qur'an.

Allah SWT. memerintahkan manusia untuk mengonsumsi makanan halal dengan karunia-Nya menciptakan tumbuhan dan hewan yang baik dikonsumsi manusia. Secara rinci dijelaskan pada Al-Qur'an makanan dan minuman mana saja yang memiliki kualitas baik untuk kesehatan seperti ikan, ayam, daging, tumbuh-tumbuhan, susu hewan, madu, dan air. Dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 31 Allah SWT berfirman :

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْ وَا زَيْنَتَكَ مِمَّا عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ۝٤١

Yang artinya : “Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaian kamu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan karena sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan”⁶.

Disahkannya Rancangan Undang-undang Kesehatan menjadi Undang-undang Kesehatan pada 11 Juli 2023 menjadi bentuk tanggapan, kepedulian,

⁵ Al-Qur'an, 7: 31.

⁶ Al-Qur'an, 7: 31. Semua terjemah ayat al-Quran di skripsi ini diambil dari “*Qur'an Kemenag*”, (Jakarta: 2022) <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada 12 Oktober 2023.

kesigapan, dan kesiapan pemerintah Indonesia terhadap kesehatan yang tangguh. Undang-undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 yang membahas mengenai kesehatan tersebut berkesimpulan bahwa untuk bisa melakukan pembangunan kesehatan dibutuhkan upaya kemasyarakatan dengan cara edukasi, komunikasi, dan informasi.⁷ Berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi dengan berbagai media pendukung dapat membantu kita semua untuk melakukan pola hidup sehat.

Hidup di zaman sekarang ini cukup mudah, kita semua dapat mengakses banyak informasi mengenai pola hidup sehat yang tersebar di berbagai media salah satunya adalah media sosial. Media sosial seperti Youtube, Instagram, Facebook, X (Twitter) menjadi pilihan media baru yang sering digunakan untuk mengakses informasi. Dari data reponsal tahun 2023 sebanyak 167 juta menggunakan media sosial dan Youtube menjadi media sosial dengan pengguna terbanyak di Indonesia. Sebanyak 139 juta pengguna Youtube tercatat di awal tahun 2023 sehingga Youtube

⁷ Prawira W dan Maulida, "*Kredibilitas Komunikator*", hlm. 2.

menjadi media paling strategis untuk menyebarkan dan mendapatkan informasi mengenai pola hidup sehat.⁸

Gambar 1. Pengesahan UU Kesehatan pada tanggal 11 Juli 2023.⁹



Peluang besar Youtube ini tentu saja dimanfaatkan oleh seorang youtuber bernama Helmy Yahya. Helmy Yahya aktif menyebarkan edukasi, komunikasi, dan informasi di Youtube. Pada 12 Oktober 2023 akun Youtube bernama “Helmy Yahya Bicara” sudah memiliki jumlah pengikut sebanyak 1.6 juta dan terdapat 859 konten video yang dikemas dalam bentuk *podcast*. Konten *podcast* “Helmy Yahya Bicara” menjadi pemberi informasi yang digemari oleh masyarakat. Helmy Yahya selalu menghadirkan

⁸Simon Kemp, “*Digital 2023: Indonesia*”, Datareportal, <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia> diakses pada 12 Oktober 2023.

⁹ Rokom, “*Ketok Palu! RUU Kesehatan Sah Jadi Undang-Undang*”, sehatNegerikU <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230711/4643487/ketok-palu-ruu-kesehatan-sah-jadi-undang-undang/> diakses pada 12 Oktober 2023.

narasumber hebat dan menginspirasi. Dengan akun Youtube tersebut Helmy Yahya berharap mampu memberi dampak positif bagi *audience* dari tiap konten videonya.

Salah satu episode yang diunggah Helmy Yahya ternyata turut serta membahas pola hidup sehat. Helmy Yahya melakukan *podcast* dengan mengundang seorang *da'i* bernama Zaidul Akbar. Zaidul Akbar adalah seorang *da'i* yang dikenal dengan dakwah kesehatan Islam yang terinspirasi dari Rasulullah SAW. Dia mencetuskan sebuah nama yang dikenal dengan Jurus Sehat ala Rasulullah (JSR). Nama Zaidul Akbar menjadi pembicaraan karena dakwahnya yang berbeda dengan *da'i* pada umumnya. Dakwahnya memuat tips untuk melakukan pola hidup sehat yang mudah dan murah, ditambah banyaknya pasien sakit yang sembuh karena mengikuti anjuran dari dakwah Zaidul Akbar.

Dalam menyampaikan dakwah, masing-masing *da'i* melakukannya sesuai dengan latar belakang, ilmu dan keahlian hal itulah yang diterapkan oleh Zaidul Akbar.¹⁰ Zaidul Akbar merupakan seorang dokter. Berawal dari kegelisahannya karena ada banyak macam-macam penyakit, melonjaknya jumlah

¹⁰ Prawira W dan Maulida, "*Kredibilitas Komunikator*" , hlm. 3.

pasien sakit, ditambah keraguannya terhadap bahan halal dari obat-obatan inilah yang membuat ia memperdalam ilmu kajian mengenai kesehatan dalam agama Islam dan pengobatan herbal. Islam adalah agama yang mengatur pola hidup sehat mulai dari bangun tidur hingga tidur sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Pola Rasulullah SAW tersebut diimplementasikan oleh Zaidul Akbar sebagai contoh teladan dalam menjalani pola hidup sehat pasien dan para pengikutnya.

Zaidul Akbar memiliki media sosial sendiri untuk berdakwah, ia aktif di berbagai media sosial. Terhitung sejak Oktober 2023 sebanyak 4 juta *audience* pada akun Instagram bernama @zaidulakbar, 780 ribu *audience* pada akun Youtube bernama dr. Zaidul Akbar Official, dan 61.5 ribu *audience* pada akun Tiktok @drzaidulakbar.official. Banyaknya jumlah pengikut akun sosial media Zaidul Akbar menunjukkan bahwa dakwahnya mengenai pola hidup sehat sangatlah diminati. Hal yang menarik bagi peneliti adalah adanya keberhasilan Zaidul Akbar dalam menggunakan teknik komunikasi persuasif pada dakwahnya di media sosial. Terbukti pada saat Zaidul Akbar mengadakan *challenge* pola hidup sehat JSR pada tanggal 19-27 Januari 2019 dan kedua kalinya

ditanggal 18-25 Februari 2018 di instagramnya dalam kurun waktu satu minggu mendapatkan banyak respon dari pengikutnya. Para pengikut instagram Zaidul Akbar terus mengimplementasikan JSR menjadi pola hidup mereka secara konsisten.¹¹ Kekonsistenan itu muncul karena adanya manfaat dari pola hidup sehat JSR yang dirasakan oleh *audience*.

Penelitian terdahulu yang berkaitan telah dilakukan terhadap Zaidul Akbar. Sebagai seorang komunikator Zaidul Akbar memiliki keahlian berupa pengetahuan yang ia bagikan di instagram, keterampilan sebagai seorang komunikator, kualifikasi pendidikan sebagai S1 Ilmu Kedokteran, dan pengalaman sebagai seorang dokter.¹² Postingan-postingan di instagram Zaidul Akbar memuat dakwah pola hidup sehat yang menarik, jelas, dan mudah dipahami. Tingkat mengakses akun Instagram Zaidul Akbar oleh para pengikutnya termasuk pada kategori tinggi kemudian memberi efek terhadap pengetahuan, sikap, dan perbuatan pengikutnya.¹³ Pesan dakwahnya memuat kata, tanda, simbol, dan gaya penyampaian

¹¹ Ibid, hlm. 9.

¹² Ibid.

¹³ Vika Mutiarini, “*Pengaruh Terpaan Dakwah Zaidul Akbar Di Instagram Terhadap Perilaku Sehat Pengikutnya*”, Skripsi (Jakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif , 2020), hlm. 53-77.




yang khas. Ia memperlihatkan bagaimana dirinya mengikuti *style life* Rasulullah.¹⁴ Namun demikian, secara spesifik mereka tidak melakukan penelitian tentang bagaimana komunikasi persuasif dalam penyampaian dakwah pola hidup sehat yang dilakukan oleh Zaidul Akbar. Karena itu secara khusus, penelitian ini akan fokus pada komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Zaidul Akbar pada Youtube Helmy Yahya Bicara.

Mengangkat podcast “Helmy Yahya Bicara” karena akun Youtube tersebut memiliki peminat yang banyak. Dilihat dari jumlah pengikutnya, Youtube Helmy Yahya lebih besar dari jumlah pengikut akun Youtube Zaidul Akbar. Topik pola hidup sehat sedang menjadi pembahasan penting sekarang ini bagi semua orang. Hal ini membuat *podcast* Helmy Yahya bersama Zaidul Akbar bukan hanya ditujukan untuk *audience* tertentu saja melainkan bagi semua orang dengan cakupan yang lebih luas. Alasan selanjutnya adalah terdapat dua akun yang mengundang Zaidul Akbar sebagai narasumber akan tetapi pembahasan yang

¹⁴Isman Iskandar dan Sri Widyastri, “Pesan Dakwah Zaidul Akbar di Youtube Perspektif Meanings and Media”, *HIKMAH*, vol. 13: 1, (Juni, 2019), 107-116.

sesuai dengan tema penulis terdapat pada akun Youtube Helmy Yahya Bicara.

Tabel 1. Podcast Helmy Yahya Bicara dan Kasisolusi dengan Narasumber Zaidul Akbar:

No	Postingan Youtube	Judul Youtube	Tanggal Unggah
1		<p>“Ikuti Teladan Rasul Ini Kalau Mau Hidup Sehat”</p>	24 Juli 2023
2		<p>“Akhirnya dr. Zaidul Akbar Bocorkan Jurus Baru! Resep Makanan Paling Sehat di Dunia”</p>	3 Agustus 2022
3		<p>“Banyak yang Gak Tau! Inilah Makanan Sehat Khusus Pengusaha Agar Jualan On Terus”</p>	4 Agustus 2022

Fokus penelitian ini adalah komunikasi persuasif Zaidul Akbar dalam menyampaikan dakwah pola hidup sehat pada *podcast* “Helmy Yahya Bicara” episode “*Ikuti Teladan Rasul Ini Kalau Mau Hidup Sehat!*”. Video tersebut menjadi sebuah fokus penelitian penulis karena sebagai narasumber beliau bisa menarik perhatian banyak *audience* untuk memperhatikan pola hidupnya. Pada akun Youtube “Helmy Yahya Bicara” penulis menganalisis minat *audience* kepada postingan *podcast* Helmy Yahya bersama Zaidul Akbar. Dibulan Juli 2023 Helmy Yahya mengunggah *podcast* sebanyak 12 unggahan dengan lampiran dibawah ini:

Tabel 2. Unggahan Youtube Helmy Yahya Bicara di bula Juli 2023.

No	Judul Podcast	Tanggal Unggah	Jumlah Tayangan	Jumlah Suka	Jumlah Komentar
1	“Anak Muda Itu Out Of The Box, Jangan Apatis! Harus Ikut Politik!”	3 Juli 2023	24.283	605	138
2	“Memiliki Rumah Besar Menjadikan	5 Juli 2023	203.751	4,2 ribu	453

	Keluarga Gak Rukun?"				
3	"Ngobrol Dengan Pengusaha Antah Berantah Pemilik 2 Klub Sepakbola"	7 Juli 2023	105.861	7 ribu	152
4	"Ada Apa Di Blok M Akhir Juli Ini?"	10 Juli 2023	13.651	308	28
5	"Laki Bini Traveling Cuma 3 Juta Sebulan? Simak Yuk!"	12 Juli 2023	405.144	5,8 ribu	511
6	"Ternyata MRT Mengubah Budaya Warga Jakarta"	14 Juli 2023	261.393	4,1 ribu	1,1 ribu
7	"Trimedya Kini Tegak Lurus ke Ibu! Hah?"	17 Juli 2023	99.793	1 ribu	287
8	"Ketika Dikhianati oleh Orang Kepercayaan"	19 Juli 2023	45.003	1,5 ribu	167
9	"Diberi Dana Otonomi Khusus 1000 Triliun kok Papua Tetap	21 Juli 2023	414.912	4 ribu	1,4 ribu

	Susah? – Yorris Raweyai”				
10	“Ikuti Teladan Rasul Ini Kalau Mau Hidup Sehat!”	24 Juli 2023	1.447.396	31 ribu	1,6 ribu
11	“Davyn Sudirdjo, Anal Indonesia Pencipta AI Untuk Pendidikan”	25 Juli 2023	689.867	15 ribu	1,6 ribu
12	“Habis- Habisan Tentang Laporan Harta 298 M!”	28 Juli 2023	80.341	923	124

Penelitian ini tentu tidak terlepas dari teknik komunikasi persuasif. Teori komunikasi persuasif yang akan digunakan oleh penulis adalah milik Onong Uchjana Effendy. Akibat yang nantinya ditimbulkan dari persuasi ini adalah kesadaran, kerelaan yang diikuti dengan perasaan senang.¹⁵ Peneliti berargumen

¹⁵ Onong Uchjana Effendy, “*Dinamika Komunikasi*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1986), hlm. 22.

bahwa teori tersebut akan memberi jawaban terhadap masalah dari penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis memiliki fokus masalah yakni, Bagaimana komunikasi persuasif dalam penyampaian pola hidup sehat menurut Zaidul Akbar di *podcast* Helmy Yahya Bicara episode “*Ikuti Teladan Rasul Ini Kalau Mau Hidup Sehat!*”?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi persuasif dalam penyampaian pola hidup sehat menurut Zaidul Akbar di *podcast* Helmy Yahya Bicara episode “*Ikuti Teladan Rasul Ini Kalau Mau Hidup Sehat!*”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis yakni memberikan wawasan terhadap kajian keilmuan dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam yang menyangkut dengan komunikasi persuasif dalam menyampaikan dakwah melalui media sosial.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat akademis bagi para akademisi yakni menjadikan penelitian ini sebagai penguat untuk penelitian dibidang dakwah melalui media sosial dengan menggunakan teori komunikasi persuasif dari penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini menjadi rujukan dan referensi khususnya bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sehingga mampu dikembangkan.

E. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian yang membahas mengenai teknik komunikasi persuasif dalam melakukan dakwah di media sosial. Dalam penelitian ini, meninjau beberapa penelitian yang serupa sebagai bahan pertimbangan, perbandingan, dan sebagai sarana dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa tinjauan terdahulu sebagai berikut.

Pertama, skripsi dengan judul “*Teknik Komunikasi Persuasif Quraish Shihab Dalam Program Shihab & Shihab Di Channel Youtube Najwa Shihab*”. Penelitian ini ditulis oleh Nurul Malahayati dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Jurusan

Komunikasi dan Penyiaran Islam 2023. Hasil dari penelitian, Nurul menyimpulkan Quraish Shihab menggunakan empat Teknik komunikasi persuasif William S. Howel yaitu teknik *the yes respond technique*, teknik *transfer*, teknik *bandwagon*, dan *technique of irritation*. Dari empat teknik tersebut Quraish Shihab banyak menggunakan *bandwagon technique* pada ceramahnya dengan menyertakan ayat suci Al-Qur'an, peribahasa, kisah-kisah terdahulu, pesan tokoh ternama, dan kesepakatan ulama.¹⁶ Penelitian ini memiliki beberapa persamaan yakni memiliki fokus penelitian menganalisis konten youtube dengan menggunakan Teknik Persuasif. Perbedaannya adalah penelitian oleh Nurul menggunakan Youtube "Najwa Shihab" sedangkan penelitian ini menggunakan subjek *podcast* "Helmy Yahya Berbicara" bersama Zaidul Akbar. Nurul pada penelitiannya menggunakan teori komunikasi persuasif William S. Howell sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teori komunikasi persuasif Onong Unchjana Effendy.

¹⁶ Nurul Malahayati, "*Teknik Komunikasi Persuasif Quraish Shihab Dalam Program Shihab & Shihab Di Channel Youtube Najwa Shihab*", Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2023), hlm. 69.

Kedua, skripsi dengan judul “*Komunikasi Persuasif dalam Channel YouTube Ustadz Abdul Somad Official*”. Penelitian ini ditulis oleh Zulfa Mufidah dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam 2021. Dalam penelitian tersebut, Zulfa menyimpulkan bahwa Ustadz Abdul Somad merupakan *persuader* yang baik karena bisa menyesuaikan dan menggunakan teknik persuasif dalam ceramahnya. Ada macam-macam metode yang digunakan yaitu ceramah, tausiah, tanya jawab, qira’ah kitab, baca/bedah buku, Berdialog/*talkshow*, dan *vlog*.¹⁷ Ada empat belas teknik persuasif yang digunakan. Penelitian ini memiliki beberapa persamaan yakni media dan salah satu teorinya. Penelitian tersebut memiliki fokus penelitian menganalisis konten Youtube dengan menggunakan Teknik persuasif. Pada skripsi Zulfa, ia menyebutkan bahwa Abdul Somad menggunakan empat belas Teknik komunikasi persuasif yaitu, *the yes-response technique, don’t ask if ask which, putting it up to you, transfer, bandwagon technique, say it with flowers, reassurance, appeals to humor, extensive of repetition*, Teknik asosiasi, Teknik integrasi, Teknik

¹⁷ Zulfa Mufidah. “*Komunikasi Persuasif Dalam Channel Youtube “Ustadz Abdul Somad Official”*”, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2021).

ganjaran, Teknik tataan, dan terakhir yaitu *red-herring*. Perbedaannya adalah pada skripsi tersebut peneliti menggunakan tiga teori yaitu teori Onong Unchjana Effendy, Werner J. Severin dan James. W tankard, serta William S. Howell. Sedangkan peneliti hanya menggunakan teori komunikasi persuasif Onong Unchjana Effendy.

Ketiga, skripsi yang berjudul “*Pengaruh Terpaan Dakwah Zaidul Akbar di Instagram Terhadap Perilaku Sehat Pengikutnya*”. Ditulis oleh Vika Mutiarini dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam 2020. Dari hasil penelitian Vika menyimpulkan bahwa dari data yang ada dakwah Zaidul Akbar berhasil merubah perilaku sehat pengikutnya di media sosial Instagram.¹⁸ Penelitian tersebut membahas mengenai pengaruh pesan dakwah dari Zaidul Akbar dengan menggunakan media sosial. Perbedaannya adalah media sosial yang diteliti yaitu Instagram sedangkan dalam penelitian ini menggunakan adalah Youtube. Hasilnya dari penelitian tersebut adalah terpaan dakwah Zaidul Akbar memiliki hubungan

¹⁸ Vika Mutiarini, “*Pengaruh Terpaan Dakwah Zaidul Akbar Di Instagram Terhadap Perilaku Sehat Pengikutnya*”, Skripsi (Jakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif , 2020), hlm. 85 – 86.

dengan perilaku sehat *audiencenya* dan dapat memberi pengaruh terhadap *audience*. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuanlitatif. Secara lanjut, penelitian milik Vika tidak menggunakan teori komunikasi persuasif karena yang diteliti ialah pesan dakwah sedangkan penelitian ini berfokus kepada teknik komunikasi persuasif Zaidul Akbar.

Keempat, jurnal artikel yang berjudul “*Teknik-teknik persuasif dalam Media Sosial (Studi Analisis Isi Kualitatif pada Akun Mentor Parenting Ayah Edy di Youtube)*”. Penelitian ditulis oleh Frieda Isyana Putri, Triyono Lukmantoro, Hapsari Dwiningtyas dan Joyo NS Guno pada tahun 2015. Penelitian tersebut memiliki persamaan yakni memiliki fokus penelitian menganalisis konten youtube dengan menggunakan teknik persuasif. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu Ayah Edy menggunakan enam belas Teknik komunikasi persuasif dengan spesifik terdapat lima Teknik yang sering digunakan yaitu teknik bukti, teknik anekdot, teknik *colorful words*, Teknik generalisasi, dan Teknik tataan.¹⁹ Perbedaannya adalah

¹⁹ Frieda Isyana Putri, dkk., “*Tektik-teknik Persuasif dalam Media Sosial (Studi Analisis Isi Kualitatif pada Akun Mentor Parenting Ayah Edy di Youtube)*”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, (2015).

jika skripsi tersebut menggunakan subjek youtube Ayah Ady berbeda dengan penelitian ini dimana peneliti menggunakan subjek youtube *podcast* Helmy Yahya bersama Zaidul Akbar.

Kelima, jurnal yang berjudul “*Kredibilitas Komunikator Jurus Sehat Rasulullah di Kalangan Followers Instagram @zaidulakbar*”. Penelitian ditulis oleh R. Yogie Prawira W dan Hindina Maulida pada tahun 2020. Penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu membahas media sosial milik Zaidul Akbar. Perbedaannya adalah penelitian mereka menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jika penelitian tersebut menggunakan media sosial Instagram milik Zaidul Akbar sedangkan penelitian ini menggunakan media sosial Youtube “Helmy Yahya Berbicara” sebagai subjeknya. Hasilnya adalah dari jumlah pengikut Instagram @zaidulakbar menunjukkan bahwa komunikasi dakwah pola hidup sehat ini menarik perhatian dan diikuti banyak *audience*. Pengakuan *audience* yang secara sadar mempelajari dan menerapkannya untuk mengobati penyakit, merubah pola hidup dan mengikuti sunnah menunjukkan bahwa adanya daya persuasif yang kuat

dari Zaidul Akbar untuk mengajak audience satu tujuan dengannya.²⁰

F. Kerangka Teori

1. Komunikasi Persuasif

a. Komunikasi Dakwah

Komunikasi sangat erat kaitannya dengan manusia, antar individu, dan sosial. Komunikasi digunakan sebagai kebutuhan interaksi dan bersosial. Sehingga komunikasi menjadi unsur penting bagi manusia. Komunikasi berasal dari bahasa inggris *communication* atau latinnya *communicates* yang artinya adalah berbagi atau menjadi milik bersama. Komunikasi adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan. Dalam prosesnya komunikasi memiliki tujuan untuk memberi pengaruh *audience* agar sepemikiran dengan apa yang disampaikan oleh komunikator. Dilakukan dengan cara mengajak dan membujuk yang tujuannya adalah merubah sikap, keyakinan, dan pendapat sesuai keinginan komunikator yang dilakukan tanpa adanya pemaksaan. Hovland, Janis, dan Kelley

²⁰ Prawira W dan Maulida, “*Kredibilitas Komunikator*”, hlm. 16.

mengatakan komunikasi ialah proses komunikator menyampaikan stimulus yang bertujuan agar bisa mengubah atau membentuk perilaku orang-orang. Harold Lasswell juga memberi pengertian tentang komunikasi. Menurutnya komunikasi adalah proses mengatakan “*who says what in which channel to whom and wit what effect*” yang diartikan sebagai proses siapa, mengatakan apa, menggunakan saluran apa, dituju siapa, memberi efek apa, dan hasilnya apa.

Kata dakwah secara etimologi, berasal dari bahasa Arab *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang artinya ajakan, panggilan, dan seruan. Secara terminologis dakwah artinya mengajak umat Islam untuk mengikuti ajaran hidup yang diperintahkan Allah SWT sesuai dengan *amar ma'ruf nahi munkar*. Dakwah merupakan proses seorang *da'i* menyampaikan pesan-pesan Al-Qur'an dan hadis dengan cara mengajak dan menyerukannya dengan *bil hikmah*.²¹ Dalam ilmu komunikasi pesan

²¹Kelaut Dia dan Sri Wahyuni, “Teknik Komunikasi Persuasif Buya Yahya Pada Ceramah “Apa dan Bagaimana Hijrah Itu?””, *Realita*, vol. 19: 1, (Januari-Juni, 2021), hlm. 70..

dakwah adalah simbol-simbol. Masdar Helmy mengatakan dakwah yaitu mengajak dan menggerakkan manusia untuk patuh kepada aturan Allah, melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* agar bahagia dunia dan akhirat.²² Ada banyak pengertian dakwah lain, yaitu menurut M. Arifin mengatakan dakwah adalah kegiatan ajakan secara lisan, tulisan, tingkah laku dilakukan secara sadar dan terencana untuk memengaruhi individu atau kelompok sehingga menimbulkan perspektif, kesadaran, sikap dalam memandang agamanya, dan tidak ada paksaan dalam menyampaikan pesan.

Komunikasi dalam kegiatan dakwah disebut dengan komunikasi dakwah. Komunikasi dakwah berarti menempatkan komunikasi dalam bagian ilmu dakwah. Dalam komunikasi dakwah seorang *da'i* akan menyampaikan pesan sesuai ajaran Islam yang berpatok kepada Al-Qur'an dan Hadis. Komunikasi dakwah tidak hanya fokus terhadap isi pesan, *da'i* harus juga memperhatikan bagaimana cara

²² Muslimin Ritonga, "Komunikasi Dakwah Zaman Milenial", *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*, Vol. 3 : 1 (2019), hlm. 63.

melakukannya. *Bil hikmah* adalah cara yang sering digunakan oleh para *da'i* dalam berdakwah. *Bil hikmah* menjadi suatu metode pendekatan komunikasi persuasif. *Bil hikmah* diartikan sebagai perkataan yang lembut, baik dan bijaksana.²³ Dengan begitu tujuannya adalah agar *audience* dapat mengikuti kebaikan sebagai efek dari pesan yang disampaikan.

b. Komunikasi Persuasif

Kata persuasif berasal dari bahasa latin *persuasion* dengan arti sebagai ajakan, bujukan, dan rayuan. Persuasif merupakan kegiatan psikologis yang memiliki tujuan untuk mempengaruhi atau merubah sikap, perilaku, sifat, pendapat, pola pikir, dan persepsi seseorang atau umum dengan cara komunikasi.

Burgon dan Huffner mengatakan bahwa proses komunikasi persuasif memiliki tujuan untuk mempengaruhi pikiran juga pendapat orang agar seiras dengan pendapat yang dimiliki oleh komunikator secara sukarela.²⁴ Tidak ada unsur paksaan, kekerasan, dan juga ancaman dalam

²³ Dia, "Teknik Komunikasi Persuasif", hlm. 67.

²⁴ Lina Masruroh, "*Komunikasi Persuasif Dalam Dakwah Konteks Indonesia*", (ttp: SCOPINDO, 2020), hlm.

melakukan komunikasi persuasif, karena kegiatan ini termasuk dalam kegiatan psikologis sehingga komunikator akan mengandalkan argumentasi dan alasan-alasan psikologis.

Buku *Techniques for Effective Communication* karya R. Wayne beserta rekan-rekan mendefinisikan komunikasi persuasif adalah komunikasi dengan tujuan supaya *audience* memiliki pandangan yang sama dengan apa yang diinginkan komunikator. Sedangkan Johnson mengartikan tindakan persuasif sebagai proses transaksional dua orang atau lebih dengan menukarkan pesan dan menimbulkan efek yaitu perubahan pemikiran, tindakan, keyakinan, dan nilai.

Menurut perspektif Al-Qur'an konsep dari komunikasi persuasif adalah proses penyampaian pesan Allah SWT. melalui perantara malaikat Jibril diteruskan kepada Rasulullah SAW yang ditujukan untuk mengubah sikap dan memberi pengaruh kepada manusia. Artinya komunikasi persuasif menjadi proses penyampaian pesan yang berunsur ajakan kepada kebaikan agama.

Sekarang ini proses persuasif dalam Islam ditemukan dalam kegiatan berdakwah. Kata persuasif dan dakwah memiliki persamaan arti yaitu sama-sama mengajak dan mempengaruhi. Dakwah menggunakan cara *bil hikmah* untuk mencapai tujuannya. Tujuannya tentu membuat para *audience* agar mengikuti apa yang telah disampaikan pada dakwahnya. Arti *bil hikmah* adalah bijaksana, dengan pendekatan ini *audience* secara sukarela dan tidak merasa tertekan untuk berpihak kepada *da'i* tersebut. *Bil hikmah* menjadi metode pendekatan komunikasi persuasif dengan harapan *audience* dapat bersikap dan berbuat amal saleh sesuai ajaran agama Islam.²⁵

c. Teknik Komunikasi Persuasif Onong Unchjana Effendy

Terdapat banyak sekali teori komunikasi persuasif yang dijelaskan oleh para ahli. Di dalam teori komunikasi persuasif ada bermacam-macam teknik yang biasa digunakan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan lima teknik komunikasi persuasif milik Onong Unchjana Effendy yaitu

²⁵ Wahyuni, "Komunikasi Persuasif", hlm 146.

teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik tataan, dan teknik *red-herring*.

Tabel 3. Teknik-Teknik Komunikasi Persuasif Onong Unchjana.

1.	Teknik Asosiasi	Menggunakan cara dengan memanfaatkan peristiwa atau objek yang menarik perhatian atau sedang dibicarakan <i>audience</i> .
2.	Teknik Integrasi	Menggunakan cara pendekatan diri dengan <i>audience</i> dengan menggunakan kata “kita” yang mengartikan <i>da'i</i> senasib dan yang disampaikan adalah kepentingan bersama.
3.	Teknik Ganjaran (<i>pay-off technique</i>)	Menggunakan cara menjanjikan keuntungan dan harapan. <i>Da'i</i> juga menjelaskan konsekuensi buruk atau hukuman apa yang didapatkan <i>audience</i> .
4.	Teknik Tataan (<i>icing technique</i>)	Menggunakan bahasa yang enak di dengar dan memotivasi <i>audience</i> . Dalam persuasif ini adalah teknik menata pesan dengan himbauan emosional sehingga menarik perhatian <i>audience</i> .
5.	Teknik <i>Red-herring</i>	Teknik ini digunakan sebagai senjata ketika <i>da'i</i> berada di posisi yang mendesak. Yaitu

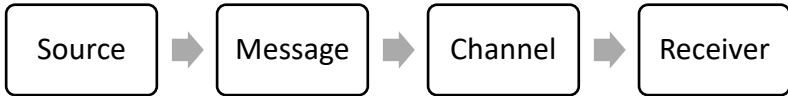
		mempertahankan argumennya dengan penguasaan materinya dan mendapatkan kemenangan.
--	--	---

Penulis memilih teori komunikasi persuasif milik Onong Unchjana Effendy karena relevan untuk digunakan dalam konteks dakwah. Dakwah yang dilakukan Zaidul Akbar pada video Youtube Helmy Yahya dilakukan dengan cara *bil hikmah* yang merupakan bagian dari komunikasi persuasif.²⁶ Sehingga penelitian ini akan menggunakan lima teknik persuasif seperti yang telah dijelaskan di atas.

d. Model Komunikasi Persuasif Teori SMCR

Dalam melakukan proses komunikasi, cara dalam memahami persuasi yaitu dengan menggunakan model-model komunikasi. Tujuannya untuk mengetahui dan memahami unsur-unsur / komponen-komponen / tahap-tahap komunikasi dalam proses persuasi. Model komunikasi oleh David K. Berlo di kenal dengan model komunikasi SMCR yaitu :

²⁶ Dia, "Teknik Komunikasi Persuasif", hlm. 71.



Dari model SMCR persuade harus mengetahui motivasi persuader, memperhatikan pesan, media dan efeknya.²⁷ Teori SMCR milik Berlo mengidentifikasi faktor-faktor yang mengontrol empat elemen yaitu sumber, pesan, saluran dan penerima :²⁸

- Source (sumber) adalah sang persuader yang memberikan pesan. Baik dalam melibatkan seseorang atau kelompok seperti organisasi, partai atau lembaga.
- Message (pesan) adalah isi dari komunikasi yang disampaikan oleh persuader. Pesan dapat bersifat persuasif atau menghibur, edukatif, informatif, dan propaganda. Pesan bisa disampaikan dengan dua cara yaitu

²⁷ PakarKomunikasi.com. 7 Model Komunikasi Persuasif Menurut Para Ahli. Diakses pada 22 Mei 2024.

²⁸ Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 143.

verbal dan nonverbal, tatap muka atau melalui media.

- Channel (Media Komunikasi) adalah alat untuk mengirim pesan. Media terdiri dari lisan, tulisan atau elektronik. Paca indra, alat, elektronik, internet, sosial media adalah media komunikasi.
- Receiver (Penerima Pesan) adalah para persuade yang mendapatkan pesan melalui media.

Berlo mengatakan bahwa persuader dan persuade dipengaruhi oleh faktor keterampilan komunikasi, sikap, pengetahuan, sistem sosial, dan budaya. Pesan dikembangkan berdasarkan elemen, struktur, isi, perlakuan dan kode. Saluran berkaitan dengan panca indera manusia untuk melihat, mendengar, menyentuh, menghidu dan merasa. Penelitian ini akan merujuk pada teori SMCR yaitu Source (S), Message (M), Channel (C) dan Receiver (R) oleh Berlo. Konteks komunikasi Persuasif berpola SMCR. Sumber merujuk pada persuader yang menciptakan pesan persuasi bagi persuade. Pesan merujuk pada terjemahan gagasan ke dalam kode-kode simbolik. Saluran sebagai

media untuk pesan dan penerima pesan adalah sasarannya.

2. Pola Hidup Sehat

Pola adalah sesuatu yang berhubungan dengan cara kerja, sistem atau juga kegiatan. Sedangkan kata sehat menurut WHO adalah seseorang yang memiliki kondisi normal atas hak hidupnya.²⁹ Sehat menyangkut tubuh, rohani, dan sosial. Pola hidup sehat merupakan gaya hidup tanpa adanya masalah kesehatan jasmani dan Rohani. Dikatakan oleh Soekidjo arti dari pola hidup ialah suatu gaya hidup yang memperhatikan segala faktor yang menjadi pengaruh dalam kesehatan dan kesehariannya.³⁰ Pola hidup sehat sangat memperhatikan faktor penunjang kesehatan tubuh seperti pola makan, pola tidur, dan olahraga. Pola hidup sehat adalah suatu aktivitas dengan tujuan menjaga badan agar tetap sehat dan terhindar dari banyaknya penyakit. Cara yang dilakukan adalah dengan mengkonsumsi makanan sehat, tidur teratur, berolahraga, menjaga kestabilan berat badan tubuh sehingga tetap sehat

²⁹ Ria Puspitasari. “Pola Hidup Sehat Menurut Al-qur’an”, *Inovatif*, Vol. 8 : 1 (2022), hlm. 137.

³⁰ Ibid.

dan bugar. Pola hidup sehat memiliki kaitan dengan seseorang atau kelompok orang dengan upaya mempertahankan dan meningkatkan imun sehat tubuh melalui interaksi lingkungan terkhusus yang berkaitan dengan kesehatan.³¹ Dalam agama Islam pola hidup sehat berarti menjaga kesehatan tubuh dengan cara menyeimbangkan kesehatan fisik dan rohani sesuai ajaran Al-Qur'an, Hadis dan sunah-sunah Rasulullah SAW.³² Berikut penjelasan kesehatan jasmani dan kesehatan rohani :

- a. Kesehatan Jasmani, yaitu orang dengan kondisi fisik dan biologis yang sehat dan tidak memiliki penyakit.³³ Orang dengan kesehatan jasmani bagus tentu memiliki perhatian yang besar dengan pola makan, pola tidur, olahraga teratur, dan kondisi organ tubuh yang baik.
- b. Kesehatan Rohani, yaitu orang yang memiliki ketenangan roh karena terhindar/menghindari berbagai gangguan jiwa dengan menyesuaikan diri. Dilakukan dengan cara beribadah, taat kepada pencipta, menghindari konflik, dan

³¹ Ibid.

³² Muhammad Raisa Attansya, dkk., "*Pola hidup sehat dan relevansinya dengan ibadah perspektif pendidikan islam*", KUTTAB, Vol 7 : 1. (Maret, 2023), hlm. 66.

³³ Puspitasari, "*Pola Hidup Sehat*", hlm 138.

cinta perdamaian. Untuk terhindar dari berbagai gangguan-gangguan roh maka hindari hal yang bisa menimbulkan kecemasan, stres, gelisah, khawatir, sedih, depresi, dan putus asa.³⁴

Setiap orang memiliki hak untuk menentukan pola hidupnya. Sehat menyangkut dengan kondisi jasmani, roh, dan lingkungan. Pola hidup sehat bukan sekedar untuk terjauh dari penyakit saja, sehat adalah bukti kesadaran seseorang atas nikmat-Nya dan mensyukuri karunia tubuhnya. Allah SWT sangat menyayangi makhluk-Nya sehingga memerintahkan kita untuk menjaga kesehatan. Sehat menjadi salah satu nikmat berharga manusia setelah iman.³⁵ Banyak pembahasan mengenai pola hidup sehat yang di firmankan oleh Allah SWT. Terdapat 526 ayat di 227 surat yang membahas mengenai pola hidup sehat.³⁶ Mulai dari bangun tidur hingga

³⁴ Ibid.

³⁵ R. Yogie Prawira W dan Hindina Maulida, “Kredibilitas Komunikator Jurus Sehat Rasulullah Di Kalangan Followers Instagram @Zaidulakbar”, *Jurnal Dakwah RISALAH*, Vol. 31 : 1 (Juni, 2020), hlm. 2.

³⁶ Ayat-ayat tentang pola hidup sehat diambil dari jurnal Ria Puspitasari. “Pola Hidup Sehat Menurut Al-qur’an”, *Inovatif*, Vol. 8 : 1 (2022), hlm. 141.

beristirahat dijelaskan aturan mengenai pola makan, pola tidur, olahraga, dan kebersihan dalam Al-Qur'an. Allah SWT memerintahkan manusia untuk mengonsumsi makanan halal dengan karunia-Nya menciptakan tumbuhan dan hewan yang baik dikonsumsi manusia. Secara rinci dijelaskan pada Al-Qur'an makanan dan minuman mana saja yang memiliki kualitas baik untuk kesehatan seperti ikan, ayam, daging, tumbuh-tumbuhan, susu hewan, madu, dan air.

3. Ayat-ayat Pola Hidup Sehat

Berikut ayat-ayat Al-Qur'an tentang pola hidup sehat yang terbagi menjadi dua kategori yaitu kesehatan jasmani dan kesehatan rohani. Berikut dijelaskan ayat-ayat mengenai kesehatan jasmani:

a. Pola makan dan minum

Terdapat 124 ayat yang tersebar di 57 surat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai makanan dan kata **يَاكُل** – **أَكَلَ** kurang lebih ditemukan di 100 ayat yang tersebar dalam 40 surat³⁷ : Al-Baqarah (2): 35, 57, 58,

³⁷ Ibid, hlm. 141-142.

60, 61, 65, 168, 172, 174, 187, 188, 259; Ali Imran (3): 93, 130, 49; An-Nisa' (4): 2, 4, 6, 10, 29, 161; Al-Maidah (5): 3, 4, 42, 66, 75, 88, 113; Al-An'am (6): 118, 119, 121, 141, 142; Al-A'raf (7): 19, 31, 73, 160, 161; Al-Hud (11): 64; As-Sajadah (32): 27; Saba' (34): 14, 15, 16; Muhammad (37): 12; Yusuf (12): 13, 14, 17, 36, 41, 43, 46, 47, 48; Thaha (20): 54, 81, 121; Al-Anbiya' (21): 8; Al-Furqan (25): 7, 8, 20; Al-Ahzab (33): 35; Ad-Dukhon (44): 44; Al-Haqqah (69): 24, 27, 34, 36; Al-Insan (76): 8; Al-Ghasiyah (88): 6; Fajr (79): 18; Al-Ma'un (107): 3; Al-Muzammil (73): 13; Abasa (80): 24; Muhammad (47): 15.

Juga terdapat kata شرب- يشرب kurang lebih ditemukan di 35 ayat di 22 surat : Al-Baqarah (2): 60, 93, 187, 249, 259; Al-Mu'minun (23): 32, 33; Al-Waqiah (56): 54, 55, 68; Al-Insan (76): 5, 6, 21; Al-Mutaffifin (83): 28; Al-A'raf (7): 31, 160; At-Thur (52): 19; Al-Haqqah (69): 24; Al-Mursalat (77): 43; Muhrim (19): 26; As-Syuara' (26): 155; Al-Qamar (54): 28; An-Nahl (16): 10, 66, 69; As-Shaffat (37): 46; Muhammad (47): 15; Al-An'am (6): 70; Yunus (10): 4; Al-Kahfi (18): 29; Shad (38): 42, 51;

An-Naba' (78): 24; Fatir (35): 12; Yasin (36): 73. Allah SWT berfirman dalam QS. Al- A'raf ayat 31 :

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا
وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ³⁸

Yang artinya : “Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaian kamu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan karena sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan”³⁹.

b. Pola tidur

Terdapat 90 ayat yang tesebar di 61 surat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai istirahat dan kata *الليل* terdapat 81 ayat yang tersebar dalam 52 surat⁴⁰ : Al-Baqarah (2): 51, 164, 187, 274; Ali Imran (3): 27, 113, 190; Al-An'am (6): 13, 60, 76, 96; Al-A'raf (7): 54, 97, 142; Yunus (10): 6, 27, 67; Hud (11): 81, 114; Ar-Ra'd (13): 10; Ibrahim (14): 33; Al-Hijr (15): 65; An-Nahl (16): 12; Al-Isra' (17): 12, 78,

³⁸ Al-Qur'an, 7: 31.

³⁹ Al-Qur'an, 7: 31, Semua terjemah ayat al-Quran di skripsi ini diambil dari “*Qur'an Kemenag*”, (Jakarta: 2022) <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada 12 Oktober 2023.

⁴⁰ Puspitasari, “*Pola Hidup Sehat*”, hlm. 144.

79; Thaha (20): 130; Al-Anbiya' (21): 20, 33, 42; Al-Hajj (22): 61; Al-Mu'minun (23): 80; An-Nur (24): 44; Al-Furqan (25): 47, 62; An-Naml (27): 76; Al-Qashas (28): 71, 72, 73; Ar-Rum (30): 23; Luqman (31): 29; Saba' (34): 18, 33; Fatir (35): 13; Yasin (36): 37, 40; As-Shaffat (37): 138; Az-Zumar (39): 5, 9; Ghafir (40): 61; Fusilat (41): 37, 38; Al-Jasiyah (45): 5; Qaaf (50): 40; Ad-Dariyat (51): 17; At-Thur (52): 49; Al-Hadid (57): 6; Al-Muzammil (73): 2, 6, 20; Al-Mudatsir (74): 33; Al-Insan (76): 26; An-Naba' (78): 10; At-Takwir (81): 17; Al-Fajr (89): 2, 4; As-Syams (91): 4; Al-Lail (92): 1; Ad-Dukhan (44): 3, 23; Nuh (71): 5; Al-Qadr (97): 1, 2, 3; An-Naziat (79): 29; Maryam (19): 10; Al-Haqqah (69): 7. Allah SWT berfirman

dalam QS. Furqon ayat 47 :

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ اللَّيْلَ لِبَاسًا وَالنَّوْمَ سُبَاتًا وَجَعَلَ
النَّهَارَ نُشُورًا^{٤١}

Artinya : “Dialah yang menjadikan
untukmu malam (sebagai) pakaian, tidur

⁴¹ Al'Qur'an 25: 47.

untuk istirahat, dan Dia menjadikan siang untuk bangun berusaha”.⁴²

Juga terdapat kata *النوم* di 9 ayat yang tersebar pada 9 surat : Al-Baqarah (2): 255; Al-Furqan (25): 47; An-Naba' (78): 9; Al-A'raf (7): 97; Al-Qalam (68): 19; As-Saffat (38): 102; Al-Anfal (8): 43; Ar-Rum (30): 23; Az-Zumar (39): 42.

c. Kebersihan

Terdapat 26 ayat yang tersebar di 18 surat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai kebersihan dengan mencari kata *طهر - يطهر*⁴³ : Al-Baqarah (2): 25, 125, 222, 232; Ali Imran (3): 15, 42, 55; At-Taubah (9): 103, 108; Al-Maidah (5): 6, 41; Al-Anfal (8): 11; Al-Ahzab (33): 33, 53; Al-Hajj (22): 36; Al-Muddatsir (74): 4; Al-A'raf (7): 82; An-Naml (27): 56; Al-Furqan (25): 48; Al-Insan (76): 21; Hud (11): 78; Al-Mujaddalah (58): 12; An-Nisa' (4): 57; Abasa (80): 14; Al-Bayinah (98): 2; Al-

⁴² Al-Qur'an, 25: 47, Semua terjemah ayat al-Quran di skripsi ini diambil dari “*Qur'an Kemenag*”, (Jakarta: 2022) <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada 12 Oktober 2023.

⁴³ Puspitasari, “*Pola Hidup Sehat*”, hlm. 145.

Waqiah (56): 79. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Maidah ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا
وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ
وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا ۚ وَإِنْ
كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ
الْعَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا
صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ ۚ مَا
يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ
وَلِيَسِّرَ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۚ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, usaplah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit (sakit tidak bisa terkena air) atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan tanah yang baik (suci); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak mau menjadikan kamu mengalami kesulitan, tetapi Dia hendak membersihkan

kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, agar kamu bersyukur”.⁴⁵

d. Olahraga

Al-Qur’an tidak menyebutkan secara spesifik mengenai olahraga, ditemukan kata يقوي - قوی yang artinya yaitu kuat⁴⁶ : Al-Baqarah (2): 63, 93, 165; Al-A’raf (7): 145, 171; Al-Anfal (8): 52, 60; At-Taubah (9): 69; Hud (11): 52, 66, 80; An-Nahl (16): 92; Al-Kahfi (18): 39, 95; Maryam (19): 12; An-Naml (27): 33, 39; Al-Qasas (28): 26, 76, 78; Ar-Rum (30): 9, 54; Fatir (40): 21, 82; Fusilat (41): 15; Muhammad (47): 13; Ad-Dzariyat (51): 58; At-Takwir (81): 20; At-Thariq (82): 10; An-Najm (35): 5; Al-Hajj (22): 40, 74; Ghafir (40): 22; As-Syuara’ (42): 19; Al-Hadid (57): 25; Mujaddalah (58): 21, 148; Al-Ahzab (33): 25; Al-Waqiah (56): 73. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Anfal ayat 60 :

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ
تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا

⁴⁵ Al-Qur’an, 5: 6, Semua terjemah ayat al-Quran di skripsi ini diambil dari “*Qur’an Kemenag*”, (Jakarta: 2022) <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada 12 Oktober 2023.

⁴⁶ Puspitasari, “*Pola Hidup Sehat*”, hlm. 147.

تَعْلَمُوهُمْ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ
اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ^{٤٧}

Artinya: “Persiapkanlah untuk menghadapi mereka yang kamu mampu yaitu kekuatan yang dimiliki dan pasukan kuda-kuda, dengan persiapan itu kamu menggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, (tetapi) Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu infakkan pada jalan Allah niscaya akan dibalas secara cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizalimi”⁴⁸.

Setelah disebutkan ayat-ayat mengenai kesehatan jasmani yaitu pola makan & minum, pola tidur, kebersihan, dan pola olahraga. Selanjut akan dijelaskan juga ayat-ayat mengenai kesehatan rohani:

Kesehatan rohani bisa didapatkan dari dzikir. Dengan dzikir roh akan damai, fikiran menjadi tenang, dan terhindar dari rasa cemas. Dzikir adalah cara manusia mendekatkan diri pada Allah SWT dengan terus menyebut nama-namanya dalam fikiran. Terdapat kata ذَكَرَ – ذَكَرَ di 213

⁴⁷ Al-Qur’an, 8: 60.

⁴⁸ Al-Qur’an, 8: 60, Semua terjemah ayat al-Quran di skripsi ini diambil dari “*Qur’an Kemenag*”, (Jakarta: 2022) <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada 12 Oktober 2023.

ayat yang tersebar di 44 surat⁴⁹ : Al-Ahzab (33): 9, 21, 39, 41; Al-A'la (87): 9, 10, 15; Al-Isra' (17): 41, 46; Al-Mudatsir (74): 12, 14, 55, 56; Ali Imran (3): 7, 41, 55, 58, 103, 135, 191; As-Syuara' (26): 5, 227; Al-Baqarah (2): 40, 47, 63, 102, 114, 122, 152, 198, 200, 202, 231, 235, 239, 269, 282; Al-Kahfi (18): 24, 57, 63, 70, 83; Yusuf (12): 42, 75, 104; Az-Zuhruf (43): 5, 13, 36, 44; Ghafir (40): 13, 44, 58; Thaha (20): 34, 44, 99, 113; Maryam (19): 2, 16, 41, 51, 54, 56, 67; Anbiya' (21): 2, 7, 24, 36, 42, 50, 60, 105, 36; Al-Hajj (22): 28, 34, 35, 36, 40, 74; Al-Maidah (5): 4, 7, 11, 13, 14, 20, 91, 110; An-Nisa' (4): 142; Al-An'am (6): 44, 70, 76, 80, 118, 119, 121, 126, 138, 152; As-Shaffat (37): 2, 13, 155, 168; Al-A'raf (7): 3, 26, 57, 63, 69, 74, 82, 86, 130, 165, 171, 201, 205; Shad (48): 1, 8, 17, 29, 32, 41, 45, 48; Ahqaf (46): 21; Al-Muzamil (73): 8; Al-Insan (76): 25; Al-Anfal (8): 2, 26, 45, 57; Ibrahim (14): 5, 6, 25, 52; Fatir (35): 3, 37; Al-Jum'ah (62): 9, 10; Az-Zumar (39): 9, 22, 23, 27, 45; Muhammad (37): 20; An-Nur (24): 1, 27, 36, 37; Qof (50): 45; Ad-Dzariyat (51): 49, 55; At-Thur (52): 29; Al-Ghasiyah (88): 21; As-Sajdah (32): 4, 15, 22; Yasin (36): 11, 19, 69; Al-Furqan

⁴⁹ Puspitasari, "Pola Hidup Sehat", hlm. 149.

(25): 18, 29, 50, 62, 73; Yunus (10): 3; Hud (11): 24, 30; An-Nahl (16): 13, 17, 43, 44, 90; Al-Mu'minin (23): 85; An-Naml (27): 62; Al-Jasiyah (45): 23; Al-Waqiah (56): 62; Al-Haqqah (69): 42; Ar-Ra'd (13): 19, 28; An-Naziat (79): 35; Al-Fajr (89): 23; Al-Qashar (28): 43, 46, 51; Ad-Dukhan (44): 58; At-Taubah (9): 126; Al-Hijr (15): 6, 9; Al-Angkabut (29): 27, 45; Fusilat (41): 41; Al-Qamar (54): 17, 22, 25, 32, 40; Al-Hadid (57): 16; Mujadalah (58): 19; Al-Munafiqun (63): 4; Al-Qalam (68): 51, 52; Al-Jin (72): 17; At-Thalaq (65): 10; Al-Mursalat (77): 5. Allah SWT berfirman pada QS. Ar-Ra'd ayat 28 :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ⁵⁰

Artinya : “(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteran dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram”⁵¹.

⁵⁰ Al'Qur'an, 13: 28.

⁵¹ Al-Qur'an, 13: 28, Semua terjemah ayat al-Quran di skripsi ini diambil dari “*Qur'an Kemenag*”, (Jakarta: 2022) <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada 12 Oktober 2023.

G. Metode Penelitian

Agar penelitian mampu dipertanggung jawabkan maka perlu adanya cara atau jalan yang ditempuh untuk melakukan penelitian secara ilmiah. Dengan mengumpulkan tanda, melakukan analisis, dan menyimpulkan hasil akan dilakukan dalam metode tersebut. Adapun metode penelitian yang digunakan pada kajian penelitian :

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis pendekatan penelitian dalam ilmu sosial dengan paradigma alamiah, berdasar pada teori fenomenologis atau sejenisnya untuk meneliti masalah sosial tertentu dari unsur latar juga cara pandang objek yang diteliti secara holistic.⁵²

Metode tersebut digunakan untuk meneliti objek yang alamiah. Data yang didapatkan nantinya akan berbentuk kata-kata dan gambar bukan angka. Agar data yang didapatkan mendalam dan bermakna peneliti menggunakan pendekatan ini.

⁵² Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 81.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif sehingga penulis akan menguraikan apa-apa saja mengenai teknik komunikasi persuasif Zaidul Akbar di *podcast* Helmy Yahya episode “Ikuti Teladan Rasul Ini Kalau Mau Hidup Sehat!”. Penelitian dengan kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati.⁵³

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah konten Youtube pada akun Youtube milik Helmy Yahya. Konten tersebut dikemas dalam bentuk *podcast* yang mengundang narasumber yaitu Zaidul Akbar. Video tersebut memiliki durasi yaitu 1 jam 2 menit 59 detik. Video tersebut telah ditonton sebanyak 1.2 M sejak diunggah pada 24 Juli 2023. Sedangkan objek penelitian ini adalah komunikasi persuasif Zaidul Akbar dalam menyampaikan pesan dakwah pada *podcast* “Helmy Yahya Bicara” episode “Ikuti Teladan Rasul Ini Kalau Mau Hidup Sehat!”. Subjek dan objek akan dianalisis menggunakan lima teknik komunikasi persuasif

⁵³ Ibid.

yaitu teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik tataan, dan *teknik red-herring*.

4. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yakni data primer dan sekunder. Data primer akan didapatkan dari video Youtube Helmy Yahya Bicara episode “*Ikuti Teladan Rasul Ini Kalau Mau Hidup Sehat!*” yang diunggah pada tanggal 24 Juli 2023. Video tersebut akan ditranskrip untuk merubah video menjadi tulisan. Untuk data sekunder akan didapatkan dari jurnal-jurnal, karya ilmiah, artikel, dan buku yang berhubungan.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan untuk mencari informasi penelitian yang berhubungan dengan teori, metode, dan konsep dari permasalahan penelitian, sehingga informasi akan dimanfaatkan sebagai acuan dalam menyelesaikan masalah. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data studi pustaka dengan cara mencari berbagai sumber

seperti dari jurnal, riset, dan buku yang kemudian akan di kontruksikan.⁵⁴

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dan melakukan observasi data. Data berupa teks tulis, gambar, video, catatan harian, sejarah hidup, aturan-aturan/kebijakan, dan karya-karya monumental seseorang.⁵⁵

6. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, peneliti akan melakukan analisis data dengan menggunakan analisis konten (isi). Pencetus analisis konten (isi) adalah Harold D. Lasswell. Analisis konten dianggap efektif sebagai alat penelitian untuk berbagai media dan sering digunakan dalam meneliti di bidang ilmu komunikasi. Analisis konten pada penelitian ini akan menggunakan bahan dakwah yang dilakukan di video Youtube. Barelson mengatatakan (Zuchdi, 1993: 3) analisis konten adalah teknik penelitian untuk menghasilkan deskripsi yang objektif dan

⁵⁴ Miza Nina Adlini, dkk., “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka.”, *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* Vol 6 : 1, (2022), Hlm 974-80.

⁵⁵ Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif”, *Wacana*, Vol. 13 : 2, (2014), hlm 177-81.

sistematik mengenai isi yang terkandung dalam media komunikasi.⁵⁶

H. Sistematika Pembahasan

BAB I : Berisi tentang penjelasan mengenai GAMBARAN UMUM masalah yang akan diteliti di latar belakang sebagai penguat penelitian yang dilakukan. Diuraikan dalam bentuk rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian Pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Berisi tentang penjelasan deskripsi tentang Helmy Yahya dan Zaidul Akbar mengenai biografi umum, dan penjelasan yang ada pada Youtube “Helmy Yahya Bicara” episode “*Ikuti Teladan Rasul Ini Kalau Mau Hidup Sehat!*”.

BAB III : Berisi tentang hasil penelitian yang dianalisis yaitu mengenai komunikasi persuasif Zaidul Akbar dalam menyampaikan pola hidup sehat pada Youtube “Helmy Yahya Bicara” episode “*Ikuti Teladan Rasul Ini Kalau Mau Hidup Sehat!*” dan ayat-ayat

⁵⁶ Sonya Hutabarat, Miranda Elisa Br Sembiring, Sonya Apriyanti Damanik, Renita Br Saragih, “*Analisis Desain Dan Ragam Bahasa “Beda Pemula Bikin Konten vs. Sudah 1 Tahun Oleh Victoriawong”*”, *Journal of Sosial Humanities and Education*, Vol. 2 : 3, (2023), hlm 178.

yang dibawa oleh Zaidul Akbar saat membawakan dakwahnya.

BAB IV : Berisikan penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis peneliti diatas terhadap penggunaan teknik-teknik persuasif milik Onong Unchjana Effendy, disimpulkan hasilnya Zaidul Akbar menggunakan lima teknik persuasif. Teknik yang paling banyak digunakan Zaidul Akbar adalah teknik ganjaran dengan jumlah 25 teknik. Kedua adalah penggunaan teknik tataan dengan jumlah 13 penggunaan, teknik integrasi berjumlah 4 penggunaan, teknik asosiasi dan teknik *red-herring* masing-masing berjumlah 2 penggunaan.

Zaidul Akbar banyak menjelaskan dan memberi arahan dengan menjanjikan keuntungan yang didapatkan sehingga timbul harapan. Menjelaskan konsekuensi buruk dan hukuman yang didapatkan jika tidak mengikuti penjelasan dari dakwahnya. Tataan bahasa membuat dakwah pola hidup sehatnya enak didengar dan memberi motivasi. Himbauan emosional digunakan beliau untuk menarik perhatian persuadee melalui agama dan ilmu kedokteran. Beliau memposisikan diri setara dengan persuadee dengan kata “kita”. Dan memasukkan peristiwa obesitas,

mental illness, exienty yang banyak dialami banyak orang.

Zaidul Akbar mampu melakukan dakwah dengan mempersuasi banyak persuadee di *podcast* “Helmy Yahya Bicara” menggunakan teknik-teknik persuasif yang sudah dijelaskan diatas. Validasi keberhasilan Zaidul Akbar dalam berdakwah menggunakan teknik komunikasi persuasif dilihat dari komentar persuadee. 1.849 persuadee berkomentar bahwa Zaidul Akbar adalah pendakwah yang menjadi rujukan pola hidup sehat. Beberapa komentar dari persuadee yaitu :

@benywijaya1049 “saya penderita jantung, saya banyak belajar bagaimana cara Rasulullah makan, minum bahkan cara tidur. Dan itu sangat membantu dan saya rasakan sangat baik untuk kesehatan. Saya suka menonton cara hidup sehat Zaidul Akbar. Salam wong kito.

@user-gh9it7mb9i “Setelah mengikuti pola makan yg beliau ajarkan yaitu utk menjauhi nasi putih, gula, minyak, tepung & dairy produk alhamdulillah gerd saya sembuh dan bonusnya Allah karuniakan seorang anak lagi di usia saya 43. Barakallahu fik dr.zaidul akbar & terimakasih utk pak helmi yahya”.

@solocareer_2964 “Semoga bisa bermanfaat. Saya di sadarkan dari obrolan diatas. Kebetulan kerjaan saya tidak teratur , banyak waktu luangnya. Bukan karyawan dengan aturan jam kerja. Sarapan sudah menjadi kebiasaan wajib sejak kecil. Tapi beberapa bulan ini kenapa setelah sarapan pagi malah ngantuk dan tidur. Ternyata saya salah sarapan Kebetulan beberapa bulan ini juga menu sarapan saya itu mulu. Mungkin kalo abis sarapan langsung berangkat kerja itu bakal aman kali ya ? Cuma karena saya gak punya jam kerja yg tetap jadinya abis sarapan terus ngantuk molor deh. Betul sekali poinnya ikuti nabi "Sesungguhnya nabi dinutus kedunia ini untuk menyempurnakan akhlak" Apakah akhlak sama dengan adab ? Jika akhlak sama dengan adab , maka nabi telah sempurna mengajarkan semua adab. Adab makan,minum,berpakaiian,tidur,bangun tidur,adab bertetangga,adab bernegara, pokonya dari tidur sampai bangun tidur. Wallahu a'lam”.

@kingkemal7785 “Berkat ilmu dari pak dokter, Alhamdulillah berat badan saya jd ideal. Rasul tidak rakus makan.” @pciaikotasemarang3123 “atas ridho Allah SWT, melalui kajian ustad Zaid, saya mulai belajar hidup sehat dans berangsur2 sembuh dari derita asam lambung berlebih...” Dan @fitrinur3286 “Doker

Zaidul sangat memilih bahasa dan kata yang akan disampaikan Masyalloh...betapa wara'nya beliau”.

Berdasarkan pada teori teori SMCR yaitu Source (S), Message (M), Channel (C) dan Receiver (R) oleh Berlo. Konteks komunikasi Persuasif yang dilakukan Zaidul Akbar berpola SMCR. Zaidul Akbar sebai sumber yang menciptakan pesan persuasi bagi persuade yang berisikan pesan pola hidup sehat. Pesan tersebut menjadi kode-kode simbolik. Saat diundang menjadi narasumber Zaidul Akbar memanfaatkan YouTube Helmy Yahya Bicara untuk berdakwah dan mensyiarkan pesannya kepada lebih banyak persuade.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, adapun saran yang akan disampaikan adalah:

1. Kepada para *Da'i*
Penerapan teknik-teknik persuasif dalam melakukan proses dakwah mampu dijadikan sebagai rujukan untuk menarik perhatian banyak persuadee dalam menyebarkan agama Islam, sehingga dakwah yang dilakukan bisa berhasil dan efektif.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan rujukan untuk meneliti penelitian serupa atau melanjutkan penelitian dengan tema yang sama. Apalagi pembahasan pola hidup sehat dalam Islam yang menarik banyak persuadee jarang ditemukan pembahasannya yang menggunakan teknik-teknik persuasif untuk penelitian dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021.

Adlini, Miza Nina, dkk., “*Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*”, *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* Vol 6 : 1, 2022.

Al-Qur’an, 7: 31. Semua terjemah ayat al-Quran diambil dari “Qur’an Kemenag”, (Jakarta: 2022) <https://quran.kemenag.go.id/> , diakses pada 12 Oktober 2023.

Attansya, Muhammad Raisa, dkk., “*Pola Hidup Sehat dan Relevansinya Dengan Ibadah Perspektif Pendidikan Islam*”, *KUTTAB*, Vol 7 : 1, 2023.

Buddies, Herbal, “*Biografi dr Zaidul Akbar dan Keluarga*”, youtube <https://youtu.be/dxD7YNcggTU?si=welcQTITggSg4217> diakses pada 07 Januari 2024.

Caption pada postingan instagram @zaidul akbar https://www.instagram.com/p/BcjaR_2neS2/?igsh=MTIyODgxMmw1Y3A1dw== diakses pada 12 Januari 2024.

Caption pada postingan instagram @zaidulakbar <https://www.instagram.com/p/BGksovaqwTw/?igsh=ODIwZXIvaHFzMjc4> diakses pada 12 Januari 2024.

Caption pada postingan instagram @zaidulakbar https://www.instagram.com/p/BOA_P6egdXy/?igsh=MTZ3cWRkOHp4Y2wwMg== diakses pada 12 Januari 2024.

Caption pada postingan instagram @zaidulakbar <https://www.instagram.com/p/BWoDjSpAeCw/?igsh=bXp0Yzhjc0OTI1> diakses pada 12 Januari 2024.

Dia, Kelaut dan Sri Wahyuni, “*Teknik Komunikasi Persuasif Buya Yahya Pada Ceramah “Apa dan Bagaimana Hijrah Itu?”*”, *Realita*, vol. 19: 1, 2021.

Effendy, Onong Unchjana, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1986.

Fadhilah, Naili, “*Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instagram @zaidulakbar Terhadap Perilaku idup Sehat Pola JSR (Jurus Sehat Rasulullah) Pada Followers Akun Instagram @zaidulakbar*”, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Helmy Yahya Bicara, “*Ikuti Teladan Rasul Ini Kalau Mau Hidup Sehat!*”, youtube <https://youtu.be/NCAUHZ2g8mo?si=6dnYWAxK5iZiVQYd>

Helmy Yahya Bicara, youtube <https://www.youtube.com/@HelmyYahyaBicara>

“*Helmy Yahya*”, EKNSIKLOPEDIA BEBAS, https://kk.sttbandung.ac.id/id1/2-3042-2940/Helmy-Yahya_123640_kk-sttbandung.html diakses pada 15 Januari 2024.

Ikhwan, Saipudin dan Mahmud Hibatul Wafi, “*Internet and Religious Identity Construction: Jurus Sehat Rasulullah (JSR) Da’I Zaidul Akbar*”, *Jurnal Dakwah RISALAH*, Vol. 32: 1, 2021).

Indonesia, Tokoh, “*Helmy Yahya [Si Raja Kuis Makin Berani Gaet Ibu RT]*”, Tokoh.id

<https://tokoh.id/tokoh/direktori/helmy-yahya/> diakses pada tanggal 15 Januari 2024.

Kurnia, Riza Dian, “*Helmy Yahya: Profil, Biografi, Fakta Terkini*”, Qoala <https://www.qoala.app/id/blog/trivia/profil-dan-biografi-helmy-yahya/> diakses pada tanggal 15 Januari 2024.

Maemona, Rahma dan Mutia Rahmi Pratiwi, “*Teknik Aosiasi : Sebagai Strategi Pesan Dakwah di Instagram*”, *Jurnal Riset Komunikasi : JURKOM*, Vol 3 : 2, 2020.

Malahayati, Nurul, “*Teknik Komunikasi Persuasif Quraish Shihab dalam Program Shihab & Shihab di Channel Youtube Najwa Shihab*”, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Masruuroh, Lina, *Komunikasi Persuasi Dalam Dakwah Konteks Indonesia*, Ttp: SCOPINDO, 2020.

Masruuroh, Lina, “*Teknik Komunikasi Persuasif Aa Gym Melalui YouTube dalam Mengajak Kebiasaan Baru Pada Awal Pandemi Covid-19 di Indonesia*”, Bil Hikmah: *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, vol. 1: 1, 2023.

M Hakim, Herry Abdul, “*Analisis Penerapan Three Poin Light Pada Program Podcast Helmy Yahya Bicara Episode Invasi Rusia-Ukraina Akankah Menyulut PD-III*”, *Jurnal Heritage*, vol. 10: 1, 2022.

Mufidah, Zulfa, “*Komunikasi Persuasif Dalam Channel Youtube “Ustadz Abdul Somad Official”*”. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Mutiarini, Vika, “*Pengaruh Terpaan Dakwah Zaidul Akbar Di Instagram Terhadap Perilaku Sehat Pengikutnya*” Skripsi, Jakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif, 2020.

Nilamsari, Natalina, “*Memahami Studi Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif*”, *Wacana*, Vol. 13 : 2, 2014.

Nurdyansa, “*Biografi Helmy Yahya, profil dan Biodata Lengkap*”, BIOGRAFIKU, <https://www.biografiku.com/biografi-helmy-yahya-profil-dan-biodata-lengkap/> diakses pada tanggal 15 Januari 2024.

“*Peta Sebaran*”, infeksiemerging.kemkes.go.id, <https://covid19.go.id/peta-sebaran> diakses pada 12 Oktober 2023.

Postingan pada instagram @zaidulakbar <https://www.instagram.com/p/Bs0PI48hlem/?igsh=cGVtOWcwcjJia210> diakses pada 12 Januari 2024.

Prasanti, Dhita, “*Internalisasi Nilai Islam di era Post-truth: Instagram dr@zaidulakbar sebagai Media Literasi Informasi Kesehatan*”, *Al Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, Vol. 15: 1, 2020.

“*Profil Helmy Yahya*”, Kapanlagi.com <https://www.kapanlagi.com/helmy-yahya/profil/> diakses pada tanggal 15 Januari 2024.

Puspitasari, Ria, “*Pola Hidup Sehat Menurut Al-Qur’an*”, *Inovatif*, Vol. 8 : 1, 2022.

Putri, Frieda Isyana, dkk., “*Tektik-teknik Persuasif dalam Media Sosial (Studi Analisis Isi Kualitatif pada Akun Mentor Parenting Ayah Edy di Youtube)*”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2015.

- Ritonga, Muslimin, “*Komunikasi Dakwah Zaman Milenial*”, *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*, Vol. 3 : 1, 2019.
- Rohman, Dudung Abdul, “*Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial*”, *Tatar Pasundan : Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. XIII : 2, (2019).
- Rokom, “*Ketok Palu! RUU Kesehatan Sah Jadi Undang-Undang*”, sehatNegeriku <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230711/4643487/ketok-palu-ruu-kesehatan-sah-jadi-undang-undang/> diakses pada 12 Oktober 2023.
- Salomon dan Galuh Sukmaranti, “*Komunikasi Politik Dr Connie Rahakundini Bakrie, M.Si Tentang Tentang Konflik Rusia-Ukraina (Analisis Wacana Kritis Pada Media Youtube Helmy Yahya Bicara)*”, *Jurnal Oratio Directa*, vol. 4: 1, 2022.
- Simon, Kemp, “*Digital 2023: Indonesia*”, Datareportal, <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia> diakses pada 12 Oktober 2023.
- Store, JSR, “*Klarifikasi-dr Zaidul Akbar*”, youtube <https://youtu.be/s3iorELNmJA?si=7gNw7ZRKmqJKLv39> diakses pada 15 Januari 2024.
- Susanti, Kiki Anasya, “*Pengaruh Influencer Dr. Zaidul Akbar Terhadap Perilaku Gaya Hidup Sehat (Healty Lifestyle) Konsumen*”, Skripsi, Pekanbaru: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau, 2021.
- Wahyuni, Sri, “*Komunikasi Persuasif Program Pembinaan Mualaf Pada Lembaga Dakwah Muhtadin Masjid Al Falah Surabaya*”, *Jurnal Kajian & Pengembangan Manajemen Dakwah*, Vol. 8 : 1, 2018.

Widiyani, Rosmha, “*Kisah dr Zaidul Akbar, Jadi Pendakwah Karena Gelisah Kehalalan Obat*”, detikhealth <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4734112/kisah-dr-zaidul-akbar-jadi-pendakwah-karena-gelisah-kehalalan-obat> diakses pada 15 Januari 2024.

W, R. Yogie Prawira dan Hindina Maulida, “*Kredibilitas Komunikator Jurus Sehat Rasulullah di Kalangan Followers Instagram @zaidulakbar*”, *Jurnal Dakwah RISALAH*, Vol. 31 : 1, 2020.